

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi E-*Government Public Relations* Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen Provinsi Jawa Tengah dalam Diseminasi Informasi yang Ramah Difabel, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyandang difabel di Kabupaten Sragen merupakan kelompok masyarakat yang jumlahnya cukup besar dan memiliki keragaman kebutuhan dalam mengakses informasi. Namun, upaya diseminasi informasi yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen belum sepenuhnya menjangkau seluruh ragam difabel.
2. Penggunaan platform digital oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen seperti *website*, Instagram, YouTube, dan X telah menunjukkan bahwa fungsi komunikasi publik telah terintegrasi ke dalam struktur organisasi. Namun, belum ada upaya untuk melibatkan penyandang difabel dalam pembuatan dan evaluasi *tools-tools* di *website* Kabupaten Sragen sehingga komunikasi masih berjalan satu arah dan belum sepenuhnya mencerminkan prinsip komunikasi dua arah yang simetris. Hal ini mengindikasikan bahwa premis-premis dalam teori *Excellence Public Relations* seperti *empowerment*, *managerial*, dan *symmetrical communication* belum dijalankan secara maksimal.
3. *Website* resmi Kabupaten Sragen (sragenkab.go.id) telah menyediakan berbagai fitur aksesibilitas seperti pengaturan ukuran huruf, kontras warna, pembaca teks, dan formulir *braille*. Beberapa fitur telah mengacu pada standar WCAG (*Web Content Accessibility Guidelines*) 2.1, namun belum diuji langsung oleh penyandang difabel sehingga belum dapat dipastikan apakah bisa digunakan atau tidak. Selain itu, belum tersedia pendampingan, pelatihan, atau panduan penggunaan yang cukup. Hal ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi digital yang dilakukan belum sepenuhnya berbasis kebutuhan dan belum merata bagi semua ragam difabel, terutama bagi penyandang difabel netra total dan difabel rungu wicara.

5.2 Saran

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen disarankan untuk melibatkan penyandang difabel dalam perancangan dan evaluasi media informasi khususnya *tools-tools* aksesibilitas yang terdapat di *website* sragenkab.go.id, menggunakan bahasa yang lebih sederhana dalam mengunggah konten, serta memberikan sosialisasi dan panduan penggunaan *tools-tools* aksesibilitas di *website*. Selain itu, peningkatan pelatihan penggunaan *tools-tools* dan penyesuaian teknis berdasarkan standar WCAG (*Web Content Accessibility Guidelines*) perlu dilakukan agar diseminasi informasi benar-benar dapat diakses oleh semua ragam difabel.

